

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami *voice pack* bahasa Jepang dalam *game online mobile legends* dengan hasil penghitungan interval 0,7, angka ini menunjukkan bahwa mahasiswa paham mengenai *voice pack* bahasa Jepang dalam *game online mobile legends*. Meskipun demikian, pemahaman yang ditemukan tidaklah sangat signifikan, mengingat validitas instrumen penelitian ini berada pada tingkat 74%. Tingkat validitas ini menunjukkan bahwa meskipun instrumen penelitian ini cukup valid untuk mengukur pemahaman yang dimaksud, masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal desain penelitian dan alat ukur yang digunakan. Namun, realibilitas instrumen yang hanya mencapai 0,21 menunjukkan bahwa terdapat kelemahan signifikan dalam konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut. Hal ini menandakan bahwa meskipun validitas instrumen cukup baik, ada kebutuhan untuk perbaikan lebih lanjut dalam aspek reliabilitas agar hasil penelitian dapat lebih dipercaya dan diandalkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa saran untuk penelitian mendatang:

### 1. Perluasan Sampel

Untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian, disarankan agar studi selanjutnya melibatkan sampel yang lebih beragam dari segi usia, latar belakang budaya, dan tingkat keahlian dalam bermain *game*. Ini dapat mencakup responden dari berbagai kelompok usia, termasuk orang dewasa dan kelompok yang tidak aktif bermain *game*, untuk melihat bagaimana mereka merespons *voice pack* yang digunakan.

### 2. Diversifikasi *Voice pack*

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan *voice pack* dari berbagai *game* berbeda untuk melihat apakah karakteristik tertentu dari *voice pack* mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, bisa juga dilakukan studi komparatif antara beberapa *game* untuk menilai perbedaan dalam *voice pack* terhadap peningkatan pemahaman bahasa Jepang.

### 3. Metode Pengukuran yang Lebih Beragam

Disarankan untuk melengkapi metode pengukuran dengan tes yang lebih bervariasi, seperti tes kemampuan pemahaman dalam konteks komunikasi nyata atau simulasi situasi percakapan sehari-hari. Selain itu, penggunaan metode observasi atau wawancara mendalam dapat memberikan wawasan

tambahan mengenai kemampuan pemahaman yang mungkin tidak tercermin dalam angket.

Diharapkan penelitian mendatang dapat memberikan hasil yang lebih valid, relevan, dan dapat digeneralisasikan untuk berbagai konteks.